

MENDORONG KONEKTIVITAS DESTINASI WISATA KAMPUNG YOKIWA DISTRIK SENTANI TIMUR KABUPATEN JAYAPURA

PRT. Paramma¹, Robinhot Sagala¹, Lewi Kabanga¹, Alienra N. Kadun¹
Fakultas Ekonomi, Sastra dan Sosial Politik
Universitas Sains dan Teknologi Jayapura
paul.paramma86@gmail.com

ABSTRAK

Menjamin kelangsungan dan eksistensi dari pariwisata harus memenuhi syarat dan strategi tertentu. Salah satu usaha yang terus diperhatikan oleh pengelola pariwisata selama ini adalah peningkatan kualitas dengan cara menggali potensi wisata dan aksesibilitas yang aman dan memadai. Tujuan dari Pengabdian ini adalah ingin berusaha mendorong konektivitas wisata di kampung Yokiwa baik melalui darat maupun melalui danau. Metode Pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan menggunakan metode Koordinasi, praktek Administrasi, dan Publikasi. Metode koordinasi dilakukan untuk mencari informasi dengan melibatkan tokoh masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan di Kampung Yokiwa yang terletak di distrik Sentani Timur yang mempunyai potensi wisata yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya tetapi tidak memiliki aksesibilitas yang baik. Aspek keamanan dan pilihan transportasi yang hanya didukung oleh akses darat menjadi masalah utama destinasi wisata ini. Hasil yang dicapai dari pengabdian ini adalah (1) Terbangunnya konektivitas wisata sebagai landasan awal dengan memasang papan planisasi ke kampung Yokiwa dari tiga titik strategis kota. Ketiga konektivitas wisata tersebut ditempuh dengan menggunakan akses darat dan danau. (2) Video singkat sebagai promosi digital yang meliputi perjalanan exotic lewat darat dan danau yang dipublikasikan melalui media sosial, seperti Instrgram dan juga Youtubr, seingga bisa menjadi ajang promsi yang akan berdampak pada naiknya minat pengunjung di kampung Wisata Yokiwa.

Kata Kunci : Konektivitas Wisata, Kampung Yokiwa, Pariwisata

1. PENDAHULUAN

Pada umumnya pariwisata adalah kegiatan atau perjalanan yang dilakukan oleh individu atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Musanef (1995) pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan sementara waktu, dilakukan dari satu tempat ke tempat yang lain untuk menikmati perjalanan dengan cara bertamasya dan berekreasi. Hal yang senada dikemukakan oleh Kodhyat dalam (Primadany dan Riyanto 2017) bahwa kegiatan pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat baik secara individu maupun kelompok dan bersifat sementara dengan tujuan kesenangan maupun menambah ilmu pengetahuan.

Suatu kawasan wisata dapat berhasil secara optimal jika memenuhi syarat-syarat mendasar. Salah satu syarat yang paling dasar adalah adanya aksesibilitas yang mudah dan aman. Gunn (1974) menjelaskan bahwa ada empat kriteria yang harus diperhatikan oleh daerah pariwisata. Keempat kriteria itu adalah mempertahankan kelestarian lingkungan, memperhatikan kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah pariwisata, berusaha menjamin kepuasan pengunjung, dan menjaga keterpaduan pembangunan daerah pariwisata. dalam hal ini, pariwisata tidak hanya berfokus pada peningkatan kepuasan pengunjung tapi setiap elemen harus terkait satu dengan yang lainnya.

Pengembangan lokasi pariwisata perlu diupayakan secara kolektif agar dapat bermanfaat secara optimal. Kampung Yokiwa di Distrik Sentani Timur, Jayapura – Papua menawarkan wisata air dengan kondisi lingkungan alam yang masih alami dan asri. Kampung ini dialiri oleh Kali Jaifuri yang bersumber dari Danau Sentani dan berakhir di Muara Tami. Potensi ekonomi lain di kampung Yokiwa diantaranya seperti budidaya ikan dan lahan perkebunan berupa tanaman sagu. Pada kenyataannya, berbagai kelebihan di atas tidak serta - merta berdampak pada perkembangan pariwisata di kampung ini.

Dokumen RPJMK Yokiwa tahun 2013 – 2017 menjelaskan permasalahan ekonomi warga Yokiwa yang berkaitan dengan pariwisata yakni tidak adanya modal dari warga setempat. Mata pencaharian warga sebagai nelayan dan petani merupakan penyebab tidak mumpuninya ketahanan ekonomi rumah tangga warga termasuk tidak adanya lembaga koperasi lokal yang menjadi tumpuan ekonomi mikro. Hambatan lainnya yang dicatat dalam RPJMK yakni kondisi prasarana jalan yang rusak. Berbagai permasalahan di atas kemudian menyebabkan tidak optimalnya pengembangan lokasi wisata Yokiwa.

Aspek administratif dalam upaya pengembangan wisata merupakan aspek vital. Administrasi lokasi, transportasi dan tarif menjadi penentu kunjungan wisata. Temuan di kampung wisata Yokiwa yakni ketidak-

jelasan lokasi wisata (penanda arah dan informasi jarak tempuh), akses jalan yang rusak, pungutan liar, moda transportasi, hingga ketidak-jelasan tarif moda transportasi (motoris melalui akses danau). Perihal tersebut menandakan terdapat permasalahan konektivitas dan aksesibilitas pada kampung wisata ini. Dengan demikian, tim pengabdian memandang penting untuk ikut terlibat dalam upaya pengembangan kampung wisata Yokiwa. Sasaran kegiatan ini yakni kepada lembaga pemerintah kampung untuk membantu permasalahan administratif lokasi wisata kampung Yokiwa.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di kampung Yokiwa, distrik Sentani Timur, kabupaten Jayapura, provinsi Papua. Dibawah ini merupakan lokasi kampung Yokiwa :



Gambar 1. Peta Kampung Yokiwa, Sentani Timur

Kegiatan pengabdian berkoordinasi dengan Badan Musyawarah Kampung / Bamuskam dan aparat kampung lain demi mendapatkan arahan dari hasil temuan. Metode berikutnya yakni praktek administrasi seperti pembuatan petunjuk lokasi wisata dan pendataan penyedia jasa transportasi danau. Tim pengabdian juga melakukan metode publikasi yakni dengan menyebarkan video wisata kampung Yokiwa. Berikut merupakan tim pengabdian di Yokiwa dan tabel skema capaian kerja:



Gambar 2. Tim Pengabdian Yokiwa



Gambar 2. Papan Planisasi

Diketahui tidak terdapat petunjuk informasi berupa papan planisasi ke kampung Yokiwa sebelumnya. Pengerjaan hingga pemasangan papan planisasi menghabiskan waktu 14 hari. Warga kampung Yokiwa dan sekitarnya merespon upaya tersebut dengan baik dibuktikan dengan bantuan perizinan yang diberikan. Pemasangan papan planisasi secara khusus diharapkan mampu menarik wisatawan ke kampung Yokiwa.

Praktek administrasi berikutnya yakni pendataan motoris dilakukan dengan wawancara pada kepala Bamuskam, salah satu motoris di dermaga Khalkote dan Dinas Perhubungan kabupaten Jayapura. Wawancara dengan kepala Bamuskam dilaksanakan pada 04 Februari 2021 yang menghasilkan informasi mengenai dermaga di Yokiwa, perkiraan tarif yang bisa diambil untuk transportasi hingga data motoris yang beroperasi di kampung Yokiwa. Wawancara dengan motoris kampung Harapan dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2021 dengan hasil bahwa para motoris siap untuk beroperasi kendatipun aspek tarif belum dapat disepakati mengingat diperlukan koordinasi internal antar motoris. Wawancara terakhir pada tanggal 01 Maret 2021 dengan Dinas Perhubungan menghasilkan kesimpulan bahwa pemerintah tidak memiliki informasi tentang moda transportasi danau dari kampung Harapan ke Yokiwa. Belum dibukanya moda transportasi ini bagi publik (kecuali digunakan secara pribadi) menghasilkan ketidakjelasan informasi tentang moda tersebut tanpa terkecuali terkait tarif. Dari hasil wawancara tersebut tim pengabdian menyimpulkan administrasi transportasi danau ke Yokiwa masih memerlukan koordinasi lebih jauh antara pihak – pihak terkait. Waktu pendampingan yang terbatas dari tim pengabdian menyebabkan koordinasi dengan berbagai pihak belum dapat mencapai kesepakatan.



Gambar 3. Wawancara Pendataan Moda Transportasi Danau ke Yokiwa

Metode publikasi dilaksanakan selama 7 hari dengan kegiatan pengambilan gambar dan video di lokasi wisata kampung Yokiwa. Gambar yang diambil dimulai dari tiga titik strategis yang merupakan pintu masuk ke wilayah kampung Yokiwa. Video memuat prasarana hiburan pemandangan, jembatan dan kincir angin serta arung jeram. Modal ekonomi warga seperti budidaya ikan dan produksi sagu juga dimuat dalam video tersebut. Nilai – nilai budaya dalam simbol balai Adat dan pilar warga Yokiwa juga ditambahkan sebagai unsur sosial dalam kampung wisata tersebut.



Gambar 4. Publikasi Video Wisata Yokiwa

Hasil dokumentasi tersebut selanjutnya dipublikasikan kepada publik melalui media sosial. Warga Yokiwa antusias dengan upaya publikasi demi promosi wisata ke Yokiwa. Produk video akhirnya diberikan kepada kepala Bamuskam untuk dikelola lebih lanjut. Kegiatan pengabdian ini menghasilkan sarana teknis dalam bidang administratif. Aspek tersebut merupakan penunjang usaha pariwisata yang selama ini belum diperhatikan oleh warga kampung Yokiwa. Dengan demikian, pengabdian ini tidak hanya menghasilkan produk administratif tetapi juga produk sosial yakni pengetahuan dan antusiasme masyarakat yang lebih luas terhadap pengelolaan lokasi pariwisata.

4. KESIMPULAN

Potensi wisata akan berkembang dengan sendirinya jika memperhatikan hal-hal yang sangat mendasar. Kampung Yokiwa yang terletak di distrik Sentani Timur kabupaten Jayapura adalah salah satu lokasi wisata yang mempunyai potensi yang besar dan bisa membawa kesejahteraan kepada masyarakatnya. Namun, pariwisata ini belum dikenal baik oleh masyarakat Jayapura dan sekitarnya akibat kurangnya informasi yang beredar mengenai pariwisata tersebut. Membangun konektivitas wisata melalui papan planisasi yang menerangkan arah jalan dan jarak adalah salah satu usaha dan merupakan stimulasi bagi masyarakat untuk mengenal wisata tersebut. Papan planisasi tersebut dibangun dengan dua jalur arah yaitu dengan jalur darat dan danau. Diharapkan agar papan planisasi tersebut memberikan efek yang signifikan menambah pelancong wisata ke tempat wisata tersebut. Selain itu, papan planisasi tersebut bisa membangun kreatifitas masyarakatnya untuk memanfaatkan transportasi danau dan bekerjasama dengan unit-unit yang berkepentingan untuk pengembangan pariwisata yang berada di kampung Yokiwa.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga program Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah sebagai bentuk nyata tanggung jawab serta kewajiban setiap dosen dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada aparat kampung serta kepala kampung dan juga masyarakat di kampung Yokiwa, Distrik Sentani Timur, Kabupaten Jayapura. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan perencanaan, untuk itu pada kesempatan ini kami menyampaikan rasa terimakasih kami kepada : Rektor Universitas Sains dan Teknologi Jayapura (USTJ), Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) USTJ, Kepala Kampung Yokiwa, Kabupaten Jayapura.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Musanef. 1995. *Manajemen Pariwisata di Indonesia*. Jakarta. Gunung Harta.
- [2]. Primadany, S.R & Riyanto, Mardiyono. 2017. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal. 135-143.
- [3]. Gunn, Clare A. 1979. *Tourism Planning*, Crane Russak. New York.
- [4]. Pemerintah Kampung Yokiwa. 2013. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kampung (RPJMK) Kampung Yokiwa 2013 -2017*. Diakses pada tanggal 11 April 2021 dari <https://docplayer.info/86891233-Distrik-sentani-timur.html>.